

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada tahapan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer tipe tutorial terhadap kemampuan *spatial sense* siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bandung, yaitu:

1. Terdapat peningkatan kemampuan *spatial sense* siswa SMP yang mendapat model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer tipe tutorial sebesar 0,46 yang termasuk kriteria sedang. Sedangkan pengaruh model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer tipe tutorial terhadap peningkatan kemampuan *spatial sense* sebesar 46,10%.
2. Kemampuan *spatial sense* siswa SMP yang mendapat model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer tipe tutorial lebih baik daripada siswa SMP yang mendapat model pembelajaran konvensional.
3. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer tipe tutorial positif. Hal tersebut terlihat dari hasil angket dan wawancara, diantaranya: belajar matematika dengan menggunakan komputer menambah kemandirian siswa dalam belajar matematika, siswa ingin agar materi lain diajarkan dengan menggunakan komputer, animasi gambar yang disajikan

membantu siswa memahami konsep matematika terutama pada materi bangun ruang sisi datar, motivasi belajar matematika siswa menjadi tumbuh kembali setelah mengikuti pembelajaran dengan komputer. Dari hasil angket diperoleh bahwa persentase siswa yang mendukung model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer tipe tutorial adalah sebesar 88,50%.

Dari ketiga hal di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer dapat meningkatkan kemampuan *spatial sense* siswa SMP khususnya pada materi geometri ruang dalam hal ini adalah pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer dapat meningkatkan kemampuan *spatial sense*. Selain itu respons siswa terhadap model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer cenderung positif. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi guru di lapangan untuk mencoba dan menggunakan pembelajaran ini sebagai alternatif pembelajaran matematika di sekolah khususnya dalam materi geometri ruang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini kemampuan yang diukur hanyalah kemampuan *spatial sense* dengan menggunakan model pembelajaran matematika

interaktif berbasis komputer tipe tutorial. Maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa untuk mengembangkan kemampuan yang berbeda dan pada jenjang yang berbeda.

3. Bagi Penentu Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan *spatial sense* siswa meningkat setelah diberikannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer tipe tutorial, maka penulis menyarankan kepada penentu kebijakan agar model pembelajaran matematika interaktif berbasis komputer dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam mengajarkan materi dimensi tiga yang terdapat dalam kurikulum matematika SMP.